

Hidup ini sebenarnya tentang apa? Untuk apa saya ada di sini? Apakah ada tujuan, rencana untuk saya? Dan jika demikian, apakah itu? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini telah menggugah jiwa dan imajinasi manusia sepanjang zaman. Terlepas dari kebangsaan, status sosial, etnis, atau keyakinan kita, orang-orang di seluruh dunia mencari hal yang sama—kebenaran yang tertinggi, makna, kasih sayang, kebahagiaan, dan ketenangan pikiran.

Di dunia yang selalu berubah dan semakin rumit dan serba cepat yang saling berhubungan, semakin banyak orang mendapati diri mereka terjebak dalam hiruk pikuk untuk menjadi sukses atau memenuhi kebutuhan finansial. Seringkali mereka tidak punya banyak waktu untuk merenungkan hal-hal yang tampaknya abstrak seperti makna hidup atau nasib kekal jiwa mereka sendiri.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, orang sering mendapati bahwa tekanan hidup dan usaha untuk memenuhi semua komitmen menyebabkan mereka menjadi penuh dengan stres dan kecemasan, bukan kedamaian atau kepuasan. Akibatnya, kehidupan pribadi mereka sering menderita, karena mereka tidak dapat menemukan cukup waktu untuk dihabiskan bersama keluarga atau teman atau mengembangkan hubungan yang langgeng.

Dunia ini dan segala materi serta kesenangan semu tidak akan pernah bisa menjawab pertanyaan besar tentang kehidupan. Materi mungkin memuaskan sementara, tetapi tidak pernah dapat memuaskan jiwa yang senantiasa rindu akan kebenaran, tujuan, dan makna.

Ketika krisis atau tragedi pribadi melanda—kecelakaan 2

anak Allah. Dia bersekutu dengan kita, diam di dalam diri kita, dan mengasihi kita. Alkitab mengatakan bahwa “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16). Dengan cuma-cuma Yesus akan mengampuni dosa-dosa Anda dan menganugerahkan hidup yang kekal kepada Anda di surga jika Anda mau mengundang Dia masuk ke dalam hati Anda.

Terimalah Dia sekarang dengan sungguh-sungguh mengucapkan doa berikut:

*Tuhan Yesus, terima kasih Engkau mati untukku sehingga aku bisa memperoleh hidup yang kekal. Ampunilah kiranya setiap perbuatan salah dan perbuatan yang tidak mengasihi yang telah kulakukan. Masuklah kiranya ke dalam hatiku, berikanlah anugerah-Mu yang berupa hidup yang kekal, dan tolonglah aku untuk mengenal kasih dan damai sejahtera-Mu. Amin.*

yang tidak terduga atau penyakit yang kritis, kematian anggota keluarga, kehilangan secara pribadi yang besar dalam bentuk apa pun—semua pencapaian dan barang di dunia ini tidak banyak membantu atau memulihkan pengharapan. Pada saat-saat seperti itulah orang sering menyadari bahwa nilai-nilai kehidupan yang sebenarnya—kasih, tujuan, dan takdir yang kekal—adalah yang paling penting.

Alkitab mengatakan bahwa Allah adalah Bapa yang pengasih, yang mengasihi setiap manusia secara unik dan menciptakan dunia yang indah ini. Bukti yang paling jelas bahwa Pencipta ilahi eksis adalah dunia dan alam semesta yang ada di sekitar kita, yang terlihat, ciptaan yang alami.

Ketika Anda memandang ke langit pada malam yang cerah, melihat bintang-bintang, planet, dan keajaiban alam semesta, semuanya berseru, “Tuhan ada! Lihatlah keajaiban yang diciptakan-Nya!” Seluruh ciptaan Tuhan adalah kesaksian terus-menerus bukan hanya tentang keberadaan, kuasa, dan keagungan-Nya, tetapi juga tentang kasih, kepedulian, dan perhatian-Nya bagi kita dengan memberi kita dunia yang begitu indah untuk kita diam.

Sebagai Pencipta ilahi, Tuhan adalah satu-satunya yang dapat memberi makna pada alam semesta, tujuan pada planet, kasih pada hati kita, damai sejahtera pada pikiran kita, kesehatan pada tubuh kita, kelegaan bagi roh kita, dan sukacita bagi jiwa kita. Tuhan bukanlah makhluk yang berada nun jauh di sana, yang tidak tertarik. Dia adalah Tuhan yang berpribadi, yang memiliki hubungan dengan ciptaan-Nya. Dia tertarik pada kita masing-masing sebagai individu.

Dengan percaya kepada Yesus Kristus, kita menjadi anak- 3



anak Allah. Dia bersekutu dengan kita, diam di dalam diri kita, dan mengasihi kita. Alkitab mengatakan bahwa “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16). Dengan cuma-cuma Yesus akan mengampuni dosa-dosa Anda dan menganugerahkan hidup yang kekal kepada Anda di surga jika Anda mau mengundang Dia masuk ke dalam hati Anda.

Terimalah Dia sekarang dengan sungguh-sungguh mengucapkan doa berikut:

*Tuhan Yesus, terima kasih Engkau mati untukku sehingga aku bisa memperoleh hidup yang kekal. Ampunilah kiranya setiap perbuatan salah dan perbuatan yang tidak mengasihi yang telah kulakukan. Masuklah kiranya ke dalam hatiku, berikanlah anugerah-Mu yang berupa hidup yang kekal, dan tolonglah aku untuk mengenal kasih dan damai sejahtera-Mu. Amin.*



© 2022 Activated

To learn more, visit our website at <https://activated.org/en/>. 4

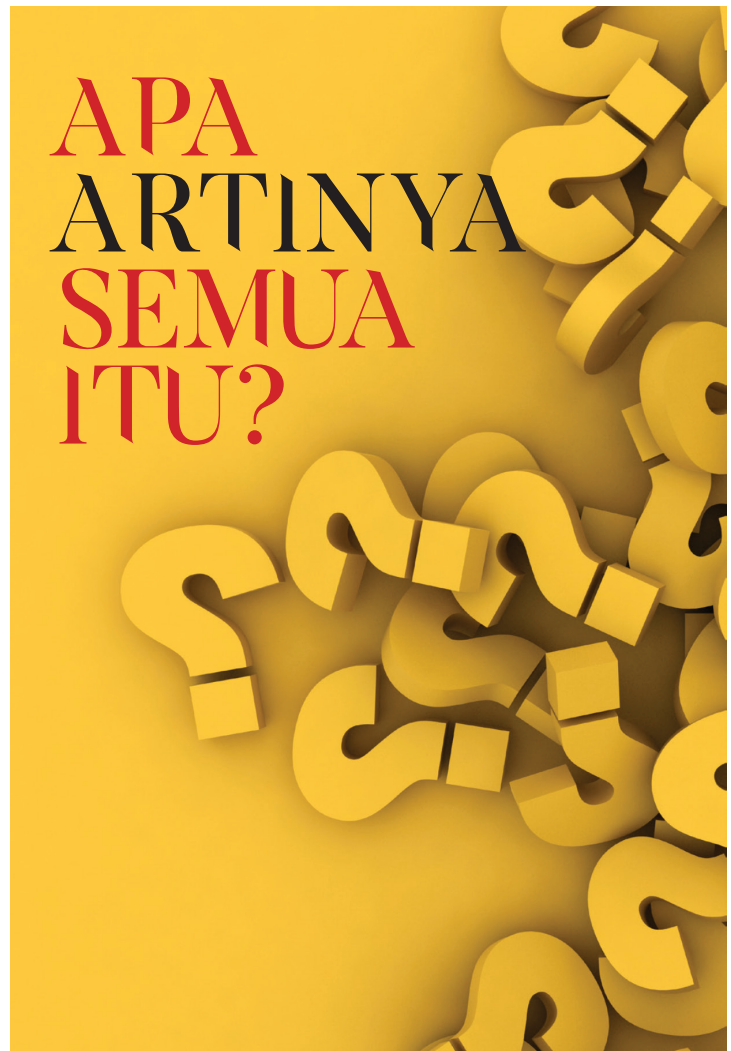
Hidup ini sebenarnya tentang apa? Untuk apa saya ada di sini? Apakah ada tujuan, rencana untuk saya? Dan jika demikian, apakah itu? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini telah menggugah jiwa dan imajinasi manusia sepanjang zaman. Terlepas dari kebangsaan, status sosial, etnis, atau keyakinan kita, orang-orang di seluruh dunia mencari hal yang sama—kebenaran yang tertinggi, makna, kasih sayang, kebahagiaan, dan ketenangan pikiran.

Di dunia yang selalu berubah dan semakin rumit dan serba cepat yang saling berhubungan, semakin banyak orang mendapati diri mereka terjebak dalam hiruk pikuk untuk menjadi sukses atau memenuhi kebutuhan finansial. Seringkali mereka tidak punya banyak waktu untuk merenungkan hal-hal yang tampaknya abstrak seperti makna hidup atau nasib kekal jiwa mereka sendiri.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, orang sering mendapati bahwa tekanan hidup dan usaha untuk memenuhi semua komitmen menyebabkan mereka menjadi penuh dengan stres dan kecemasan, bukan kedamaian atau kepuasan. Akibatnya, kehidupan pribadi mereka sering menderita, karena mereka tidak dapat menemukan cukup waktu untuk dihabiskan bersama keluarga atau teman atau mengembangkan hubungan yang langgeng.

Dunia ini dan segala materi serta kesenangan semu tidak akan pernah bisa menjawab pertanyaan besar tentang kehidupan. Materi mungkin memuaskan sementara, tetapi tidak pernah dapat memuaskan jiwa yang senantiasa rindu akan kebenaran, tujuan, dan makna.

Ketika krisis atau tragedi pribadi melanda—kecelakaan 2



yang tidak terduga atau penyakit yang kritis, kematian anggota keluarga, kehilangan secara pribadi yang besar dalam bentuk apa pun—semua pencapaian dan barang di dunia ini tidak banyak membantu atau memulihkan pengharapan. Pada saat-saat seperti itulah orang sering menyadari bahwa nilai-nilai kehidupan yang sebenarnya—kasih, tujuan, dan takdir yang kekal—adalah yang paling penting.

Alkitab mengatakan bahwa Allah adalah Bapa yang pengasih, yang mengasihi setiap manusia secara unik dan menciptakan dunia yang indah ini. Bukti yang paling jelas bahwa Pencipta ilahi eksis adalah dunia dan alam semesta yang ada di sekitar kita, yang terlihat, ciptaan yang alami.

Ketika Anda memandang ke langit pada malam yang cerah, melihat bintang-bintang, planet, dan keajaiban alam semesta, semuanya berseru, “Tuhan ada! Lihatlah keajaiban yang diciptakan-Nya!” Seluruh ciptaan Tuhan adalah kesaksian terus-menerus bukan hanya tentang keberadaan, kuasa, dan keagungan-Nya, tetapi juga tentang kasih, kepedulian, dan perhatian-Nya bagi kita dengan memberi kita dunia yang begitu indah untuk kita diam.

Sebagai Pencipta ilahi, Tuhan adalah satu-satunya yang dapat memberi makna pada alam semesta, tujuan pada planet, kasih pada hati kita, damai sejahtera pada pikiran kita, kesehatan pada tubuh kita, kelegaan bagi roh kita, dan sukacita bagi jiwa kita. Tuhan bukanlah makhluk yang berada nun jauh di sana, yang tidak tertarik. Dia adalah Tuhan yang berpribadi, yang memiliki hubungan dengan ciptaan-Nya. Dia tertarik pada kita masing-masing sebagai individu. Dengan percaya kepada Yesus Kristus, kita menjadi anak- 3